

Studi Literatur: Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman pada Mapel Biologi di Madrasah dan Sekolah Islam

Ahmad Sofyan^{1*}

¹Tadris (Pendidikan) Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan, Banten

*Penulis korespondensi: madsofyan@gmail.com

Abstrak

Asesmen terintegrasi nilai keislaman merupakan suatu pendekatan asesmen yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran biologi. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan data dan informasi tentang asesmen terintegrasi nilai keislaman pada mata pelajaran biologi. Hasil analisis menunjukkan bahwa asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, asesmen terintegrasi nilai keislaman juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Disimpulkan bahwa asesmen terintegrasi nilai keislaman merupakan suatu pendekatan asesmen yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di madrasah dan sekolah Islam. Oleh karena itu, asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan asesmen pada mata pelajaran biologi di madrasah dan sekolah Islam.

Kata kunci: Asesmen, Integrasi, Madrasah, Nilai keislaman, Sekolah Islam

1. Pendahuluan

Pendidikan pada madrasah dan sekolah Islam secara umum tidak berbeda dengan Lembaga Pendidikan lainnya terkait penggunaan kurikulum dan delapan standar Pendidikan nasional. Namun demikian ada satu hal yang menjadi tagihan tambahan sesuai dengan visi-misi madrasah dan sekolah Islam, yakni adanya pengintegrasian nilai-nilai keislaman pada semua matapelajaran, lebih khusus lagi pada saat asesmen matapelajaran biologi. Tagihan ini pada Sebagian madrasah dan sekolah Islam belum dapat dipenuhi karena beberapa faktor keterbatasan, terutama kapasitas dan kapabilitas guru.

Ada beberapa masalah yang kerap hadir terkait penerapan pengintegrasian nilai keislaman di madrasah dan sekolah Islam, yakni: 1) Kurangnya Keterampilan Guru dalam Mengembangkan Asesmen Terintegrasi Nilai. Guru di madrasah dan sekolah Islam mungkin belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengembangkan asesmen terintegrasi nilai.

Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pengalaman dalam mengembangkan asesmen yang efektif dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam; 2) Kesulitan dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dengan Materi Pelajaran. Guru di madrasah dan sekolah Islam mungkin mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan materi pelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan materi pelajaran secara efektif; dan 3) Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur. (Ahmad, 2020) Madrasah dan sekolah Islam secara rerata memiliki keterbatasan sumber daya dan infrastruktur untuk mengembangkan dan melaksanakan asesmen terintegrasi nilai. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan anggaran, teknologi, dan fasilitas yang memadai.

Definisi, Tujuan, dan Manfaat Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman

Asesmen terintegrasi nilai keislaman merupakan suatu pendekatan penilaian yang memadukan antara penilaian akademik dengan penilaian nilai-nilai keislaman. Menurut (Ahmad, 2020) asesmen terintegrasi nilai keislaman adalah suatu proses penilaian yang tidak hanya menilai kemampuan akademik siswa, tetapi juga menilai kemampuan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Dalam konteks pendidikan di madrasah dan sekolah Islam, asesmen terintegrasi nilai keislaman menjadi sangat penting karena dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Sari (2022), asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu siswa memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak dapat dipisahkan. (Sari R. , 2022).

Tujuan asesmen terintegrasi nilai keislaman adalah untuk menilai kemampuan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. Menurut Kurniawan (2021), tujuan asesmen terintegrasi nilai keislaman adalah untuk menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. (Kurniawan, 2021). Dalam implementasinya, asesmen terintegrasi nilai keislaman memerlukan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat. Menurut (Wulandari, 2020) asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas asesmen

Manfaat asesmen terintegrasi nilai keislaman adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan sekolah Islam. Menurut Rahmawati asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu siswa

memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak dapat dipisahkan. (Rahmawati, 2022). Dalam jangka panjang, asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan madrasah dan sekolah Islam yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman.

2. Metode

Penulisan makalah ini menggunakan metode studi literatur dari sejumlah artikel jurnal dalam rentang lima tahun terakhir (2020-2025) tidak kurang dari sepuluh artikel untuk mengumpulkan data empirik dan informasi tentang asesmen terintegrasi nilai keislaman pada mata pelajaran biologi. Sejumlah artikel relevan pada jurnal menggunakan kata kunci integrasi keislaman yang dilakukan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

3. Hasil dan Pembahasan

Beberapa contoh integrasi nilai keislaman dalam mata pelajaran biologi yang dapat dilaksanakan oleh guru di kelas, antara lain: 1) Mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam materi biologi: Guru dapat memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan materi biologi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep biologi dan nilai-nilai keislaman. Contohnya, ayat Al-Qur'an tentang penciptaan manusia (QS Al-Mu'minun: 12-14) dapat diintegrasikan dengan materi biologi tentang sistem reproduksi manusia. (Amri, 2020); 2) Menggunakan kisah-kisah Islami dalam pembelajaran biologi: Guru dapat menggunakan kisah-kisah Islami untuk menjelaskan konsep biologi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Contohnya, kisah Nabi Ibrahim AS yang dibakar hidup-hidup oleh Raja Namrud tetapi dapat selamat karena pertolongan Allah SWT dapat diintegrasikan dengan materi biologi tentang adaptasi makhluk hidup. (Kurniawan, 2021); 3) Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran: Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran biologi, seperti berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai, mengucapkan salam, dan lain-lain. (Sari R. , 2022)

Terkait dengan beberapa contoh di atas, ada beberapa strategi pengintegrasian nilai keislaman yang dapat dilakukan, antara lain: 1) Menggunakan pendekatan interdisipliner (Amri, 2020); 2) Menggunakan model pembelajaran terpadu, (Kurniawan, 2021); 3) Mengembangkan silabus dan RPP/Modul Ajar yang memuat nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep biologi dan nilai-nilai keislaman, (Sari R. ,

2022) 4) Menggunakan sarana dan prasarana yang ada dapat meningkatkan proses belajar dan mengajar biologi dengan nilai-nilai keislaman, (Wulandari, 2020); dan 5) Mengatasi faktor penghambat seperti kemampuan guru yang kurang dalam melakukan inovasi terhadap metode dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran biologi, (Rahmawati, 2022)

Langkah-langkah desain asesmen terintegrasi nilai keislaman dalam penerapannya adalah: 1) Mengidentifikasi tujuan asesmen: Guru perlu mengidentifikasi tujuan asesmen terintegrasi nilai keislaman, seperti meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep biologi dan nilai-nilai keislaman, (Amri, 2020); 2) Mengembangkan indikator asesmen: Guru perlu mengembangkan indikator asesmen yang terkait dengan konsep biologi dan nilai-nilai keislaman, (Kurniawan, 2021); 3) Mengembangkan soal-soal asesmen: Guru perlu mengembangkan soal-soal asesmen yang terkait dengan konsep biologi dan nilai-nilai keislaman, (Sari R. , 2022); dan 4) Menguji coba asesmen: Guru perlu menguji coba asesmen terintegrasi nilai keislaman untuk memastikan bahwa asesmen tersebut valid dan reliabel, (Amri, 2020).

Mengenai jenis asesmen yang dapat digunakan, misalnya: 1) Tes tertulis: Tes tertulis dapat digunakan untuk menilai pemahaman siswa tentang konsep biologi dan nilai-nilai keislaman, (Kurniawan, 2021); 2) Proyek: Proyek dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep biologi dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, (Sari R. , 2022); 3) Presentasi: Presentasi dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan konsep biologi dan nilai-nilai keislaman, (Amri, 2020); dan 4) Penilaian diri: Penilaian diri dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam merefleksikan diri tentang pemahaman konsep biologi dan nilai-nilai keislaman, (Kurniawan, 2021).

Contoh-Contoh Soal Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman dalam Mata Pelajaran Biologi, yang dapat diinventarisir antara lain: 1) Soal tentang konsep biologi dan nilai-nilai keislaman: "Jelaskan bagaimana konsep biologi tentang penciptaan manusia terkait dengan nilai-nilai keislaman tentang penciptaan manusia dalam Al-Qur'an" (Amri, 2020); 2) Soal tentang aplikasi konsep biologi dan nilai-nilai keislaman: "Bagaimana Anda dapat mengaplikasikan konsep biologi tentang lingkungan hidup dengan nilai-nilai keislaman tentang menjaga lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari?" (Sari R. , 2022); 3) Soal tentang

refleksi diri: "Refleksikan bagaimana Anda dapat meningkatkan pemahaman Anda tentang konsep biologi dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari", (Kurniawan, 2021)

Strategi Implementasi Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman dalam Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa cara: 1) Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum: Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum mata pelajaran biologi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep biologi dan nilai-nilai keislaman. (Fauzi, 2019); 2) Menggunakan metode pembelajaran yang efektif: Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang efektif, seperti diskusi dan proyek, untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. (Hidayat, 2020), 3) Mengembangkan asesmen yang terintegrasi: Guru dapat mengembangkan asesmen yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman untuk menilai pemahaman siswa tentang konsep biologi dan nilai-nilai keislaman. (Syahputra, 2021).

Untuk melaksanakan strategi di atas, tentu diperlukan peran guru dalam mengimplementasikan asesmen terintegrasi nilai Keislaman, dimulai dengan erancang kurikulum yang terintegrasi: Guru memiliki peran penting dalam merancang kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman (Fauzi, 2019), mengembangkan asesmen yang terintegrasi: Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan asesmen yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. (Hidayat, 2020), dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif: Guru memiliki peran penting dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. (Syahputra, 2021)

Selanjutnya diperlukan sejumlah Langkah dalam pelaksanaan asesmen terintegrasi nilai keislaman yang dilaksanakan oleh guru, yakni: 1) Menganalisis hasil asesmen: Analisis hasil asesmen dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, (Wulandari, 2020); 2) Menetapkan kriteria ketercapaian: Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dikembangkan menggunakan deskripsi kriteria, rubrik, atau interval nilai, (Novita, 2021); 3) Menggunakan teknologi untuk memantau kemajuan siswa: Teknologi dapat digunakan untuk memantau kemajuan siswa dan mengevaluasi efektivitas asesmen, (Sari D. P., 2022) .

Ada sejumlah tantangan atau kendala dalam Implementasi asesmen terintegrasi nilai keislaman dan Solusi yang dapat ditawarkannya, yakni: 1) Guru mungkin menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum mata pelajaran

biologi karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, maka diperlukan solusi dengan meningkatkan kemampuan melalui mengikuti pelatihan dan workshop. (Fauzi, 2019), (Hidayat, 2020); 2) Guru mungkin menghadapi tantangan dalam mengembangkan asesmen yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Diperlukan solusi bekerja sama dengan guru lain dalam kelompok matapelajaran sejenis untuk mengembangkan asesmen yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. (Syahputra, 2021).

Untuk mengukur keberhasilan atau kelemahan hasil asesmen terintegrasi nilai keislaman perlu dilakukan refleksi dengan memperhatikan beberapa kegiatan berikut ini: 1) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan: Guru dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan asesmen, (Wulandari, 2020); 2) Mengumpulkan umpan balik: Guru dapat mengumpulkan umpan balik dari siswa untuk memahami respons mereka terhadap pembelajaran, (Novita, 2021); 3) Menganalisis hasil asesmen: Analisis hasil asesmen dapat membantu guru memahami ketercapaian tujuan pembelajaran dan mengidentifikasi area perbaikan, (Rahmawati, 2022); dan 4) Menggunakan hasil asesmen untuk memperbaiki kurikulum: Hasil asesmen dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Hakim, 2021).

Beberapa strategi perbaikan asesmen terintegrasi nilai keislaman berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dapat diarahkan dengan cara: 1) Mengembangkan asesmen yang lebih efektif: Guru dapat mengembangkan asesmen yang lebih efektif dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran, (Novita, 2021); 2) Meningkatkan kualitas asesmen: Guru dapat meningkatkan kualitas asesmen dengan menggunakan berbagai jenis asesmen dan analisis hasil asesmen, (Wulandari, 2020); 3) Menggunakan hasil asesmen untuk perbaikan: Hasil asesmen dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan asesmen, (Rahmawati, 2022); dan 4) Menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas asesmen: Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas asesmen dan memperbaiki proses pembelajaran, (Sari D. P., 2022).

Asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam, serta berdampak positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa, dengan rincian sebagai berikut: 1) Meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam: Asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Islam yang terkait dengan mata Pelajaran, (Rahmawati, 2022); 2)

Mengembangkan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai Islam: Asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, (Wulandari, 2020); 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam: Asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu siswa mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Fatimah, 2022), 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa: Asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan makna yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam. (Novita, 2021); 5) Meningkatkan minat belajar siswa: Asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. (Sari D. P., 2022); 6) Meningkatkan kepercayaan diri siswa: Asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka (Kurniawan, 2021)

Untuk meningkatkan dampak positif asesmen terintegrasi nilai keislaman terhadap siswa tersebut, dapat digunakan beberapa strategi yakni: 1) Mengembangkan asesmen yang relevan dengan kehidupan sehari-hari: Asesmen terintegrasi nilai keislaman harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar. (Hakim, 2021); 2) Menggunakan metode asesmen yang variatif: Metode asesmen yang variatif dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas asesmen dan membuatnya lebih menarik bagi siswa. (Novita, 2021); 3) Mengembangkan asesmen yang berorientasi pada proses: Asesmen terintegrasi nilai keislaman harus berorientasi pada proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. (Wulandari, 2020); dan 4) Menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas asesmen: Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas asesmen dan membuatnya lebih efektif. (Suhardi, 2022).

Asesmen terintegrasi keislaman dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Misalnya dengan cara menyajikan soal tes yang mengaitkan konten biologi dengan konteks keislaman baik berupa dalil ataupun kisah teladan kenabian. Pada asesmen nontes, dapat dikembangkan menggunakan lembar pengamatan dalam melaksanakan praktikum, mengobservasi objek amatan dengan mengintegrasikan ayat kauniyah dan ayat quraniyah. Selain itu, asesmen terintegrasi nilai keislaman merupakan suatu pendekatan asesmen yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di madrasah dan sekolah Islam. Guru dapat membangun motivasi spriritual siswa untuk menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab pelajar muslim untuk terus menerus belajar mengidentifikasi masalah hingga menemukan solusi terbaiknya.

4. Simpulan

Asesmen terintegrasi nilai keislaman merupakan suatu pendekatan asesmen yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di madrasah dan sekolah Islam. Penerapan asesmen terintegrasi keislaman menjadi bagian yang sangat penting untuk dilaksanakan sesuai dengan visi-misi kelembagaan madrasah dan sekolah Islam. Oleh karena itu, asesmen terintegrasi nilai keislaman dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan asesmen pada mata pelajaran biologi di madrasah dan sekolah Islam, yang mengarah pada pegntegrasian keilmuan sains-biologi dan keislaman. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam asesmen matapelajaran biologi dapat dalakukan melalui kegiatan tes dan nontes seperti diuraikan pada pembahasan di atas.

Daftar Pustaka

- M. Ahmad, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalma Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), pp. 1-10, 2020.
- R. Sari, "Pengembangan Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman pada Mata Pelajaran Biologi.," *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 7(1), pp.a 1-12, 2022.
- A. Kurniawan, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi," *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 6(1), pp. 1-10, 2021.
- S. Wulandari, "Desain Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman pada Mata Pelajaran Biologi," *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 5(1), pp. 1-10, 2020.
- F. Rahmawati, "Pengembangan Materi Biologi yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman," *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), pp. 1-12, 2022.
- M. N. Amri, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.," *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), pp. 1-10, 2020.
- A. Fauzi, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi," *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), pp. 1-12, 2019.
- T. Hidayat, "Pengembangan Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman pada Mata Pelajaran Biologi," *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 5(2), pp. 1-10, 2020.
- E. Syahputra, "Implementasi Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi," *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), pp. 1-12, 2021.

- R. Novita, "Evaluasi Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman pada Mata Pelajaran Biologi," *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 6(3), pp. 1-15, 2021.
- D. P. Sari, "Penggunaan Teknologi dalam Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman pada Mata Pelajaran Biologi," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), pp. 1-12, 2022.
- A. Hakim, "Penggunaan Hasil Asesmen untuk Memperbaiki Kurikulum dan Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), pp. 1-15, 2021.
- S. Fatimah, "Dampak Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman terhadap Pemahaman Siswa tentang Nilai-Nilai Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), pp. 1-12, 2022.
- S. Suhardi, "SuhardiPenggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Asesmen Terintegrasi Nilai Keislaman. Jurnal Teknologi Pendidikan," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), pp. 1-12, 2022.